

## Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter di SMP Negeri 3 Gunung Meriah

Hudnah<sup>1</sup>, Akrim<sup>2</sup>, Nurmadiyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia  
Jl. Denai No 217 Medan Denai, Medan, Indonesia  
Email: hudnah.yasin@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen SMPN 3 Gunung Meriah dalam mengembangkan kurikulum pendidikan karakter. Pendekatan penelitian adalah kualitatif deskripsi dilaksanakan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden penelitian yakni kepala sekolah, guru dan siswa SMP Negeri 3 Gunung Meriah. Hasil penelitian bahwa kurikulum yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah adalah *integrated curriculum* yaitu pelajaran umum, seperti matematika, IPS, IPA, bahasa, jasmani atau kesehatan, ketrampilan dibingkai dengan pijakan, pedoman, dan Pendidikan Agama Islam. Jadi kurikulum di desain dengan mengedepankan nilai-nilai Islam agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan perkembangan kurikulum nasional berdasarkan evaluasi tahun ajaran sebelumnya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional maupun tujuan sekolah. Perencanaan melalui analisis kebutuhan, merumuskan visi dan misi dan design kurikulum. Pelaksanaan pengembangan kurikulum melalui pembentukan tim kerja, perekrutan guru, menjalin komunikasi yang harmonis dengan para guru, inovasi dalam pengembangan kurikulum.

*Kata Kunci: Manajemen kurikulum, pengembangan karakter*

### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the management of SMPN 3 Gunung Meriah in developing a character education curriculum. The research approach was qualitative description conducted at SMP Negeri 3 Gunung Meriah, Aceh Singkil District. Data collection techniques are observation, interview and documentation. The research respondents were the principal, teachers and students of SMP Negeri 3 Gunung Meriah. The results showed that the curriculum implemented at SMP Negeri 3 Gunung Meriah is an integrated curriculum, namely general lessons, such as mathematics, social studies, science, language, physical or health, skills framed by footing, guidelines, and Islamic Religious Education. So the curriculum is designed by promoting Islamic values in order to meet the needs of the community and the development of the national curriculum based on the evaluation of the previous school year to achieve national education goals and school goals. Planning through needs analysis, formulating the vision and mission and curriculum design. Implementation of curriculum development through the formation of work teams, recruitment of teachers, establishing harmonious communication with teachers, innovation in curriculum development.

*Keywords: Curriculum management, character development*

## **1. PENDAHULUAN**

Fenomena bullying atau perudungan baik dalam bentuk kekerasan verbal, fisik, verbal dan sosial, tawuran antar pelajar, serta kejadian-kejadian lain yang tidak mencerminkan perilaku seorang akademisi semakin hari malah semakin menjamur saja. Disamping itu, tingkat kesopanan seorang siswa terhadap gurunya atau seorang anak terhadap kedua orang tuanya juga semakin memprihatinkan. Semakin majunya zaman, semakin banyak pengaruh hal negatif yang dapat ditemukan dilapangan seperti tawuran antar pelajar, minum-minuman keras, dan kenakalan remaja. Oleh karena itu sekolah perlu melakukan suatu upaya pembentukan karakter siswa baik melalui praktik baik dan budaya positif di sekolah. Sebagaimana Permendikbud No. 20 Tahun 2018 Penguatan Pendidikan Karakter pada satuan pendidikan formal sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yaitu Pada Pasal 1 ayat 1 bahwa Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari gerakan nasional revolusi mental (GNRM). Oleh Karena Itu Pendidikan sangat penting bagi satu generasi ke generasi berikutnya (Akrim, 2020; Hidayat, 2024; Simbolon, 2024).

Mulyasa (2011) pendidikan karakter merupakan proses penuluran nilai-nilai luhur bangsa yang dilakukan dengan cara membangunlogika,akhlak dan keimanan. Dengan proses tersebut diharapkan terbentuknya jati diri manusia yang berakhlak, berwatak, dan bermartabat yang dimulai dari pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), sampai dengan jenjang Universitas. Kurikulum sifatnya dinamis, harus selalu diadakan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman. Pengembangan kurikulum harus dilakukan secara sistematis dan terarah, harus memiliki visi dan misi yang jelas, mau dibawa kemana pendidikan nasional ke depan dengan pengembangan kurikulum tersebut. Manajemen adalah suatu proses pengaturan atau ketatalaksanaan untuk mencapai suatu tujuan dengan melibatkan orang lain. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu (Sri, 2024) Metode pembelajaran dapat dijadikan pola pikir, artinya para guru boleh memilih metode pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Metode mengajar merupakan cara yang digunakan para pendidik dalam membelajarkan siswanya agar terjadi interaksi dan proses belajar yang efektif dalam pembelajaran. Karena setiap metode mengajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam membentuk pengalaman belajar siswa, tetapi satu dengan yang lainnya saling menunjang untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode mixed methods. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Responden pendekatan kualitatif penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru sebanyak 19 orang. Analisis data kualitatif menggunakan tahapan Miles et al., (2014) yang membagi langkah-langkah dalam kegiatana nalisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*). Pengumpulan data kualitatif menggunakan wawancara. Sedangkan data kuantitatif dikumpulkan melalui pemberian angket kepada 70 orang guru di SD Negeri Kecamatan Rimo Gunung Meriah Aceh

Singkil. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 17.0 for windows untuk mengetahui mean, median, modus, standar deviasi, dan range, pada setiap aspek yang diteliti.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peran utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif dan nyaman sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Dalam melaksanakan peran tersebut, kepala sekolah memiliki tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik, dan melaksanakan supervisi sehingga guru-guru bertambah dalam menjalankan tugas-tugas pengajaran dan dalam membimbing pertumbuhan murid-murid.

Kepala sekolah yang mampu mengelola kegiatan pembelajaran di SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil dengan perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Profesionalisasi keguruan mengandung arti peningkatan segala daya dan usaha dalam rangka pencapaian secara optimal layanan yang akan diberikan kepada masyarakat.

#### **a. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil**

Dari hasil temuan penelitian bahwa kepala SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil sudah memiliki kemampuan untuk berlaku inovatif dan kreatif dari situasi lama dengan cara baru. Kemudian dalam mempercepat tugas-tugas para guru dan staf TU, dilibatkan dalam pemecahan dan pengambilan keputusan. Disini kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil akan menjangkau ide baru yang sudah disampaikan sehingga kebebasan para guru dan TU untuk berinspirasi dan berkolaborasi dapat dilaksanakan demi kemajuan bersama.

Sikap ini menunjukkan Komponen Stimulasi Intelektual Sebagai kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya yang transformasional, terhadap masalah yang dihadapi guru dan staf TU, beliau bertindak sebagai pemberi solusi yang baik. Semua masalah yang dihadapi guru dan TU terkadang tidak harus melibatkan kepala sekolah dalam penyelesaiannya. Contoh sebagai wali kelas seorang guru lebih tahu keadaan kelasnya dan permasalahan yang dihadapi dikelasnya dibandingkan kepala sekolah, karena seluruh kelas yang ada tidak semua dapat diperhatikan oleh kepala sekolah.

Selain itu dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara terlihat pola kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil adanya Komponen Konsiderasi Individual. Dimana sikap ini lebih condong kepada Pemimpin transformasional memiliki perhatian khusus terhadap kebutuhan individu dalam pencapaiannya dan pertumbuhan yang mereka harapkan dengan berperilaku sebagai pelatihan atau mentor. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil juga dapat menjadi pendengar yang baik bagi para guru dan TU yang menghadapi masalah dan memerlukan perhatian solusi pemecahan masalah.

Pola kepemimpinan kepala SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil menjunjung tinggi nilai kedisiplinan dan sampai saat ini tetap dipertahankan. Cara berpakaian yang rapi menjadi titik fokus untuk dapat di contoh dan dilaksanakan oleh para guru dan TU di SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil. Upaya ini merupakan ciri kepemimpinan transformasional juga dimana kepala sekolah mengajak tanpa memerintah guru dan TU agar disiplin dan menjaga kerapian diri dan lingkungan, dimana sebelum beliau memotivasi bawahan beliau memotivasi diri sendiri supaya para guru dan TU dapat menjalankan tugas secara optimal.

Sikap motivasi interpersonal ini salah satu upaya pola meningkatkan kinerja para guru dan TU agar meningkat yang akan berdampak pula terhadap peningkatan kinerja sekolah, kepala

sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk meningkatkan kompetensi para guru dengan mengirimkan perwakilan guru-guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan dan bimtek. Jadi dengan pelatihan-pelatihan ini adalah bentuk dari motivasi yang di berikan oleh seorang kepala sekolah.

Ciri kepemimpinan transformasional kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil yang menonjol lainnya adalah Kepala Sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil dalam bertindak selalu mengutamakan kepentingan sekolah daripada kepentingan pribadi, dimana beliau selalu memperlihatkan dalam hal urusan pribadi selalu mengutamakan dating terlebih dahulu ke sekolah walaupun sebentar, baru beliau permissi untuk urusan kepentingan pribadinya. Hal yang paling beliau tidak suka pada warga sekolah apabila punya urusan pribadi diutamakan daripada urusan sekolah. Pengaruh idealis inilah yang membuat para guru kagum kepada kepala sekolah dan berusaha mengikutinya dengan berbuat sama seperti yang dilakukan kepala sekolah yaitu mengutamakan kepentingan sekolah daripada kepentingan pribadi. Dengan demikian kinerja sekolah dapat tercapai tanpa ada yang menghambat seperti urusan pribadi diluar sekolah.

Kepemimpinan Transformasional dapat didefinisikan sebagai proses mempengaruhi sehingga terjadi perubahan besar dalam sikap, kepercayaan, dan nilai-nilai pengikut ke titik dimana tujuan sekolah dan visi pemimpin diinternalisasikan, serta pengikut mencapai kinerja di luar harapan yang sewajarnya. Carlson dan Perrewé menyebutkan bahwa dalam proses ini pemimpin dan pengikut saling meningkatkan level moralitas dan motivasinya, dan para pemimpin mendapatkan upaya terbaik dari pengikutnya dengan menginspirasi mereka untuk mencapai visi yang melampaui kepentingan pribadi mereka sendiri (Dawn, 1995). Sejalan dengan pendapat ini, Kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil dinilai mengedepankan kebebasan berpendapat dalam memberikan ide dan masukan sehingga meningkatkan kualitas personal dalam menjadi seorang individual yang lebih baik serta memberi motivasi bagi para staff lainnya dalam mencapai tujuan yang direncanakan.

kinerja sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil dapat meningkat dengan baik karena gaya kepemimpinan kepala sekolah yang dapat di jadikan sebagai perencanaan dalam pencapaian pendidikan disekolah tersebut. Menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dan ditemukan cirinya dalam meningkatkan kinerja sekolah melalui kriteria-kriteria kepemimpinan transformasional dilihat dari hasil wawancara dan observasi yakni kemampuan untuk berlaku inovatif dan kreatif, menstimulasi Intelektual, Komponen Konsiderasi Individual, Sikap motivasi interpersonal dan individualized consideration.

Menurut Frank et al., (2021) proses transformasional dapat terlihat melalui sejumlah perilaku kepemimpinan seperti: *attributed charisma, idealized influence, inspirational mitivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration*. Perilaku yang dimaksud adalah: *Attributed charisma*, pemimpin yang memiliki ciri tersebut, memperlihatkan visi, kemampuan, dan keahliannya serta tindakan yang lebih mendahulukan kepentingan organisasi dan kepentingan orang lain (masyarakat) daripada kepentingan pribadi. Karena pemimpin kharismatik dijadikan suri tauladan, idola, dan model panutan oleh bawahannya, yaitu *idealized influence*.

#### **b. Kinerja Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil**

Kinerja sekolah dalam program pelaksanaan, kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru dan TU dengan cara memberikan kesempatan untuk ikut serta dalam pelatihan-

pelatihan berdasarkan sesuai bidangnya masing-masing. pelatihan-pelatihan baik yang dilakukan oleh pihak luar maupun dalam dapat dilakukan dan diikuti sesuai dengan kemampuan masing - masing guru dan TU. Selain itu kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru dan TU untuk mengikuti atau melanjutkan studinya untuk lebih memperdalam ilmu pengetahuan yang didapatkan. Selain memperdalam ilmu pengetahuan dapat menambah pengalaman yang baru bagi guru dan TU.

Kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil dalam melaksanakan peningkatan profesionalisme guru dan TU mengadakan dan mengikutsertakan guru dan TU dalam forum ilmiah yakni Pendidikan dan latihan juga bermanfaat bagi guru dan TU untuk memperoleh informasi baru yang berkaitan dengan pendidikan, pengajaran, metode-metode yang baru dalam bidang pembelajaran, kedua studi lanjut yakni meningkatkan kualifikasi akademik seorang guru lebih-lebih bagi guru yang akan mengikuti sertifikasi guru dalam jabatan dan ketiga supervisi oleh kepala sekolah untuk melihat kelengkapan berkas program pembelajaran guru yang berkaitan dengan kurikulum guru, didalamnya silabus, RPP dan penilaian, begitu pula dengan staf TU kepala sekolah mendorong untuk mengikuti bimbingan teknis khususnya di bidang TIK dan selalu melakukan pemeriksaan berkala terhadap hasil pekerjaan staf TU.

Sebagaimana hasil penelitian Murni & Sulasmi (2021) gaya kepemimpinan kepala sekolah juga dapat mendorong peningkatan kinerja guru serta didukung juga oleh lingkungan kerja yang memadai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:(1) secara parsial variabel kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap motivasi kerja guru;(2) secara parsial variabel budaya sekolah berpengaruh terhadap motivasi kerja guru; (3) secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap motivasi kerja guru di Yayasan Sinar Husni Medan.

### **c. Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil**

Dari hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara maka perencanaan meningkatkan kinerja SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil dilakukan dengan menyusun perencanaan peningkatan mutu guru dan TU dengan melandaskannya kepada visi, misi, dan tujuan sekolah yang sudah direncanakan. Perencanaan dilakukan dengan melibatkan semua civitas akademika sekolah termasuk melibatkan guru-guru dan TU dalam menentukan program atau rencana ke depan. Perencanaan yang dilakukan kepala sekolah juga sudah berdasarkan analisis kebutuhan (*need assessment*), dan analisa jabatan pekerjaan (*job analysis*).

Sementara upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil dilaksanakan dengan mengikutsertakan guru dan TU para guru dalam forum ilmiah (seminar, diklat, lokakarya, wokshop dan kursus), studi lanjut, revitalisasi KKG, tunjangan kesejahteraan, penyediaan fasilitas penunjang seperti penyediaan fasilitas internet untuk mengakses informasi baru, pembelian buku baru yang menunjang terhadap kinerja sekolah dan mengikutkan guru dalam program sertifikat profesi.

Sebagaimana juga telah ditetapkan dalam UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 dan PP Nomor 19 Tahun 2005, dan lebih dijabarkan dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 bahwa “setiap satuan pendidikan 83 wajib memenuhi standar pengelolaan pendidikan yang berlaku secara nasional”, beberapa aspek standar pengelolaan sekolah yang harus dipenuhi adalah meliputi: (1) perencanaan program, (2) pelaksanaan rencana kerja, (3) pengawasan dan evaluasi, (4) kepemimpinan sekolah/madrasah, dan (5) sistem informasi manajemen.

Dalam hal ini manajemen yang sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan kinerja sekolah. Sebagaimana Elfrianto (2018) hasilnya adalah 1) kinerja sekolah di SMP Muhammadiyah di Kota Medan; dan (2) apakah manajemen kelas berpengaruh terhadap kinerja sekolah SMP Muhammadiyah di Kota Medan. Guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pengajaran di sekolah. Untuk itu, kinerja guru di sekolah akan lebih mudah dicapai bila guru mampu menjalankan fungsi manajemen kelasnya secara tepat, salah satunya dengan menerapkan manajemen kelas. Dengan manajemen kelas, guru mudah untuk melihat dan mengamati setiap kemajuan/ perkembangan yang dicapai siswa, terutama siswa yang tergolong lamban serta memberi kemudahan dalam mengangkat masalah-masalah penting untuk dibicarakan di kelas demi perbaikan pengajaran pada masa mendatang.

Sebagaimana hasil penelitian franki et al., (2021) Dari hasil penelitian menguraikan bahwa kepala sekolah SD Swasta Alif Inayah Medan dalam melaksanakan kepemimpinannya telah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional: (1) Kepala sekolah SD Swasta Alif Inayah Medan sudah memberikan kebebasan pada para guru untuk berinspirasi dan berkolaborasi dalam menyampaikan ide-ide baru yang kreatif dan inovatif dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada para siswa dengan menggunakan metode gaya mengajar yang baru dan memanfaatkan sarana dan prasarana, dengan begitu akan dapat menerima informasi yang lebih baik. (2) Kepala sekolah SD Swasta Alif Inayah Medan sudah dapat menjadi pendengar yang baik bagi para guru yang menghadapi masalah dan memerlukan perhatian dan pemecahan masalah. (3) Sosok kepala sekolah SD Swasta Alif Inayah Medan sudah memberikan contoh perilaku yang baik dan menghasilkan rasa hormat seta mampu menumbuhkan rasa percaya dari semua anggota masyarakat sekolah terutama bagi para guru yang nantinya guru itu akan dicontoh juga oleh para siswanya. (4) Kepala Sekolah SD Swasta Alif Inayah Medan dalam bertindak beliau selalu mengutamakan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi, dimana beliau selalu memperlihatkan dalam hal urusan pribadi, beliau selalu mengutamakan kedatangannya kesekolah dulu walaupun sebentar, baru dia permisi untuk urusan kepentingan pribadinya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi disimpulkan bahwa faktor pendukung kepemimpinan Kepala Sekolah adalah guru-guru dan TU yang kompeten dan memadai yang bertugas menjalankan manajemen dan proses pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi masing-masing bidangnya, input siswa yang melalui seleksi, sangat mendukung karena dengan adanya input siswa maka semakin besar juga pemasukan keuangan untuk sekolah, dan pelaksanaan peningkatan kualitas SDM.

Sebagaimana hasil penelitian Buana Chandro Sihotang, Elfrianto, Salim Aktar. 2022. Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang berarti antara: (1) kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,538;(2) motivasi kerja terhadap kinerja guru sebesar 0,404;(3) kepuasan kerja terhadap kinerja guru sebesar 0,390; dan (4) kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, dan kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 0,666. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru dapat dilakukan melalui peningkatan pada variabel kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, dan kepuasan kerja.

Didukung penelitian Romaida, Elfrianto, & Irvan 2022. hasil penelitian dengan taraf signifikansi 5% diperoleh kesimpulan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap Kepuasan Kerja dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,672 dan  $t_{hitung}$  (6,92) >  $t_{tabel}$  (1,67); (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepemimpinan kepala sekolah terhadap Kinerja guru dengan nilai  $r$  sebesar 0,729 dan  $t_{hitung}$

(8,112) >  $t_{\text{tabel}}$  (1,67); (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepuasan kerja terhadap Kinerja guru dengan nilai  $r$  sebesar 0,772 dan  $t_{\text{hitung}}$  (9,251) >  $t_{\text{tabel}}$  (1,67); (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepemimpinan kepala sekolah terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening dengan nilai  $r$  sebesar 0,390 dan  $t_{\text{hitung}}$  (4,17) >  $t_{\text{tabel}}$  (1,67).

Dalam hal ini untuk melihat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru maka peneliti membagikan angket 22 butir dengan jumlah validasi angket sebanyak 19 butir angket yang akan disebar di SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil terhadap 19 guru dan TU.

Dari hasil pengamatan melalui angket yang di sebar pada guru SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil jika kinerja guru yang merupakan beban kerja yang diberikan oleh kepala sekolah sudah sesuai dengan tupoksi nya masing – masing. Dimana guru kelas sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Begitu pula dengan TU tugas yang diberikan sudah sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Hal ini dilihat pada arsip data guru dan TU. Selain itu kinerja yang di tugaskan oleh kepala sekolah di bakukan pada surat keputusan dan di sah kan oleh kepala sekolah dan beserta jajannya. Pada hasil kinerja adalah berupa pelaksanaan seperti kuantitasm dan kualitas serta ketepatan waktu yang menjadi rutinitas guru dan TU dan dikatakan berhasil atau tercapai pada saat dilakukan evaluasi. Dari hasil evaluasi tersebut akan mendapatkan penilaian untuk hasil kinerja dan akan menjadikannya sebagai parameter dalam pencapaian kinerja sekolah.

Sebagaimana Sudarwan Darmin. (2011) mengatakan bahwa dalam kinerja sekolah terdapat beberapa faktor yang mendukung pelaksanaannya adalah Latar belakang siswa (input yang terleseleksi dengan baik, ukuran sekolah yang memadai dan Pemimpin yang bisa memuaskan anggotanya dan wali murid.

#### **4. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil tentang pola kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil menunjukkan adanya Komponen Konsiderasi Individual. Dimana sikap ini lebih condong kepada kepemimpinan transformasional, dimana kepala sekolah memiliki perhatian khusus terhadap kebutuhan individu dalam pencapaiannya dan pertumbuhan yang mereka harapkan dengan berperilaku sebagai pelatih atau mentor. Kepala Sekolah di SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil juga dapat menjadi pendengar yang baik bagi para guru dan TU yang sedang menghadapi masalah dan mendorong untuk menemukan solusi pemecahan masalah tersebut.
2. Kepala SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil dalam melaksanakan peningkatan profesionalisme guru dan TU mengadakan dan mengikutsertakan guru dan TU dalam forum ilmiah yakni Pendidikan dan latihan juga bermanfaat bagi guru dan TU untuk memperoleh informasi baru yang berkaitan dengan pendidikan, pengajaran, metode-metode yang baru dalam bidang pembelajaran, kedua studi

lanjut yakni meningkatkan kualifikasi akademik seorang guru dan Tu lebih-lebih bagi guru yang akan mengikuti sertifikasi guru dalam jabatan dan ketiga supervisi oleh kepala sekolah untuk melihat kelengkapan berkas program pembelajaran guru yang berkaitan dengan kurikulum guru, didalamnya silabus, RPP dan penilaian, berkas arsip data sekolah dan perpustakaan bagi TU.

3. Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil memberikan kebebasan pada para guru dan TU untuk berinspirasi dan berkolaborasi dalam menyampaikan ide-ide, menjadi pendengar yang baik bagi para guru yang menghadapi masalah dan memerlukan perhatian dan pemecahan masalah, membrikan contoh perilaku yang baik. Disimpulkan kinerja SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil adalah baik

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akrim, A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Observatorium. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6(1), 1-10.
- Amini, Damanik, K., Bahri, S. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2 (1).
- Amini, Mega Pati Aritonang, Indra Prasetia (2021). Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Smp Negeri 13 Binjai. *Jurnal Guru Kita*, 6 (1)
- Bakrie. (2023). Serambi News. <https://aceh.tribunnews.com/2020/01/05/potret-dunia-pendidikan-di-aceh-singkil-mereka-terpaksa-menulis-sambil-jongkok-di-lantai-kelas>.
- Depdiknas. (2005). Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis. Kompetensi. Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT DirjenDikti.
- Dessler, G. (2017). Human Resource Management. Pearson Education.
- Dita, P.W., dkk. (2020). Analisis Kepemimpinan Kepala sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* vol 6 (5)
- Emilda, & Tati Murni,. (2021). Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Yayasan Sinar Husni Medan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*, 2 (3).
- Frank, E.S., Prasetia, P., & Elfrianto (2021). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (studi diSMA Negeri 2 Pematangsiantar). *Jurnal Pendidikan Rokania*, 6(3)
- Gultom, S. W., Amini, A., & Isman, M. (2024). Manejemen implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 1 Sitellu Tali Urang Jehe Pakpak Bharat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi*, 5(4). <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v5i4.21585>
- Hamalik, Oemar. (2018), Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hardono. Haryono. Amin yusuf. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal Education Management*, 6 (1).
- Hasibuan, M. (2017). Organisasi dan Motivasi Dasar PeningkatanProduktivitas. Jakarta: Bumi Aksara

- Hidayat, M. (2024). Student's Perception of the Effectiveness of Teacher Communication in Guiding Problem-Based Learning Projects. *Persepsi: Communication Journal*, 7(2), 148-156.
- Jansen, Sinamo. (2017). Etos Kerja Profesional. Jakarta: PT. Spirit Mahardika.
- John W. Creswell, (2010). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (Edisi III. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Miles M., B, Huberman, A. M dan Saldana, 2014. Qualitative Data Analysis, A Methodes Sourcebooks edition 3 USA: Sage Publication terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI – Press
- Muchlas, Saimin. (2009). Manajemen Sekolah Panduan Praktis Pengelolaan Sekolah. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Mulyasa. (2014). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2013). Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nova, L.H, Akrim., & Prasetya, P. 2022. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Al-Wasliyah Pasar Senen Medan. *Alignment: Journal of Administration and Educational Management* Vol 5 (1)
- Pasolong, Harbani. (2017). Teori Administrasi Publik. ALFABETA.
- Prasetya, I, Melvayetty, S., & Dewi, R. (2020). The Effect of Transformational Leadership and Academic Optimism Culture on Teacher Empowerment and Motivatioan Along Its Impact on the Effectiveness of Medan State Junior High School. *IJLRES - International Journal on Language, Research and Education Studies*. Vol. 4, No. 2, hal 276 - 290
- Prasetya, I., Akrim, A., & Sulasmi. (2020). E. Efective Compentency Based School Model. *Jurnal Tarbiyah*, 27(1)
- Prasetya, I. (2022). Metodologi Penelitian. Medan : UMSU PRESS
- Rosalina, V., & Bradley, S. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal ilmiah pendidikan* vol 2(1).
- Roudhatul, A.J.K. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Biaya Pendidikan, Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Sekolah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Sedarmayanti. (2018). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja, Bandung: Ilham Jaya
- Simbolon, R. (2024). Literature Study: Integration of Ethnomathematics in Mathematics Learning in Schools. *JMEA: Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 70-76.
- Siti, N., Ali, N.B., & Harun, Z.H., & Djailani, A.R. (2015). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri Lambaro Angan. *Jurnal administrasi Pendidikan* vol 3 (2).
- Slameto. (2019). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarwan, Danim, (2019). Manajemen Kepemimpinan Transformasional. Ke kepala sekolahan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R & D. Alfabeta.
- Suhardiman, Budi. (2011). Studi Kinerja Kepala Sekolah (Analisis Pengaruh Faktor Rekrutmen, Kompetensi, dan Sistem Kompensasi Terhadap Kinerja Kepala SMP dan Dampaknya Terhadap Kinerja Sekolah di Kabupaten Garut. *Portal Jurnal* Vol 2
- Supardi. (2018). Sekolah Efektif : Konsep Dasar dan Praktiknya Edisi : Cet.2. Terbitan: Jakarta, Rajawali Pers

- Suryadhiningrat, Tjutju Y., & Janah, S. (2022). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Sekolah Dasar Muhammadiyah Priangan Kota Bandung) Raden Fitri Karina. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* vol 7 (2).
- Syaiful, B., Amini., & Khairunnisa, D. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2 (1).
- Tannady, H. (2018). Psikologi Industri dan Organisasi. *Expert*.
- Tati, M., & Emilda, S. (2021). Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Yayasan Sinar Husni Medan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]* vol 2 (3).
- Trisuci, Cicilia. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Sekolah di SDN Dengkek 01 Pati. *Journal Industrial Engineering & Management Research*.1(4).
- Triatna, C. (2015). *Perilaku Organisasi dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2014). *Teori kinerja dan pengukurannya*. Bumi Aksara, Jakarta.